

KETHOPRAK LESUNG DI RK NGAMPILAN



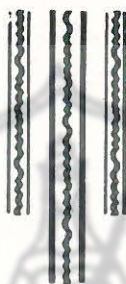
Paper ini diajukan kepada panitia
ujian Akademi Seni Tari Indone-
sia di Yogyakarta sebagai sa-
lah satu syarat ujian Sar-
jana Muda Tari

Januari, 1982.



Perpustakaan ASTI Yogyakarta
nv: 318/ASTI/S/19.84
No. 1115 792 Harti

KETHOPRAK LESUNG DI RK NGAMPILAN



KT010915

Oleh

Sri Hartiyani

290/XIII/1976

Paper ini diajukan kepada panitya
ujian Akademi Seni Tari Indone-
sia di Yogyakarta sebagai sa-
lah satu syarat ujian Sar-
jana Muda Tari

Januari, 1982.



I. P E N D A H U L U A N

Kethoprak lesung merupakan salah satu kesenian tradisional yang berbentuk drama tari rakyat, berfungsi sebagai hiburan. Pertunjukan biasanya diselenggarakan pada malam hari. Semula pertunjukan ini mengambil tempat di halaman rumah, kemudian dalam perkembangannya sampai sekarang dapat diselenggarakan di panggung atau ditempat lain yang kira-kira cukup luas untuk suatu pertunjukan. Iringan yang dipergunakan berupa sebuah kendhang, dua buah terbang dan sebuah lesung.

Ceritera-ceritera yang dimainkan bersumber dari ceritera rakyat dan babad. Lakon yang sering dipentaskan yaitu: Klething Kuning, Joko Bodo, Joko Kendhil, Rara Mendhut dan Pronocitro. Lama pertunjukan berkisar antara dua sampai empat jam, dan pemainnya terdiri dari pemain laki-laki dan wanita. Semula pemain terdiri dari pemain laki-laki semua, namun sekarang peran wanita dilakukan oleh pemain wanita.

Rias muka yang dikenakan para pemain bersifat realistis dan non realistis. Pakaian disesuaikan dengan peran yang dibawakan, sebagai contoh bila memerankan orang jahat rias muka mencerminkan kekasaran watak dan warna pakaian biasanya menggunakan warna merah (lihat gambar no:3 hal 16). Mereka menggunakan jenis pakaian stambulan dan kejawan, berdasarkan kebutuhan yang dianggap mendukung ceritera.

Meskipun kethoprak lesung termasuk jenis drama tari rakyat, tetapi tari yang ada dalam setiap pertunjukan sangat terbatas. Para pemain hanya menari pada waktu masuk dan meninggalkan arena pertunjukan. Pada waktu masuk arena pemain laki-laki menari dengan posisi kaki terbuka dan tertutup, posisi lengan sedang dan jari tangan menyerupai ngepel. Pemain wanita menggunakan kaki tertutup, posisi jari tangan menyerupai ngithing dan ngruji. Baik pemain laki-laki maupun wanita pada waktu menari menggunakan gerak